

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai peran pendidikan pendidikan multikultural dalam membentuk karakter integrasi nasional siswa di MTs Subulul Ikhsan Kersana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan multikultural memiliki peran yang sangat strategis dan fundamental dalam membentuk karakter integrasi nasional siswa di Indonesia. Pendidikan multikultural mengajarkan siswa untuk menghormati perbedaan suku, agama, budaya, dan bahasa. Pendidikan multikultural justru membantu siswa membentuk identitas nasional yang utuh dan inklusif, mengembangkan sikap toleransi, empati, dan kerja sama antar kelompok yang multikultural. Namun, peran pendidikan multikultural tidak terlepas dari peran guru dalam pengimplementasiannya. Guru memiliki peran krusial sebagai agen transformasi sosial yang harus memahami konsep pendidikan multikultural untuk menciptakan lingkungan belajar inklusif, memahami kebutuhan siswa yang beragam, mencegah diskriminasi, mempersiapkan siswa menghadapi masyarakat global.
2. Strategi pembentukan karakter integrasi nasional di MTs Subulul Ikhsan terintegrasi ke Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil 'Alamin yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Tema-tema P5RA meliputi Bhinneka Tunggal Ika, Musyawarah dan Demokrasi, serta Sehat badanku, Bahagia Jiwaku. Setiap tema mengandung nilai-nilai karakter integrasi nasional yang diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan lil 'Alamin.
3. Nilai-nilai karakter integrasi nasional yang dibentuk melalui pendidikan multikultural di MTs Subulul Ikhsan Kersana yaitu melalui kegiatan P5RA kurikulum merdeka adalah nilai toleransi, kerjasama, musyawarah, tanggung jawab, empati, dan nasionalisme. Nilai-nilai tersebut sudah

terintegrasi ke dalam tema-tema kegiatan P5RA Bhinneka Tunggal Ika, Musyawarah dan Demokrasi, serta Sehat badanku, Bahagia jiwaku.

## **B. Saran**

Adapun saran dan kritik yang ingin peneliti sampaikan sebelum mengakhiri penelitian ini yaitu:

### **1. Pemerintah kemendikbudristek**

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pemerintah diharapkan tuk menyusun kebijakan yang lebih tegas dan sistematis dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan multikultural ke dalam kurikulum nasional. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyusunan modul pembelajaran yang berbasis keberagaman budaya, pelatihan guru tentang pendidikan multikultural, serta pengawasan implementasi yang merata di seluruh wilayah, terutama di daerah yang rawan konflik sosial.

### **2. Sekolah**

Sebagai pelaksana utama pendidikan di lapangan, sekolah disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi tumbuhnya nilai-nilai multikultural. Hal ini mencakup integrasi nilai keberagaman dalam pembelajaran di semua mata pelajaran, penerapan pendekatan inklusif dalam interaksi antar warga sekolah, serta pembiasaan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan siswa dari latar belakang berbeda secara aktif dan setara.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Untuk penelitian mendatang, disarankan agar dilakukan studi yang lebih spesifik dan mendalam mengenai efektivitas pendidikan multikultural di berbagai jenjang pendidikan, termasuk pada tingkat pendidikan menengah dan tinggi. Selain itu, penelitian kualitatif yang menggali pengalaman siswa dan guru secara langsung dalam menerapkan nilai-nilai multikultural di lingkungan sekolah dapat memperkaya perspektif dan memberikan gambaran yang lebih holistik.